

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan gadget terhadap perkembangan bahasa anak usia 5–6 tahun di TK Perwanida Keputran, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden

Sebagian besar responden berusia usia responden memiliki nilai usia minimum 5 tahun dan nilai maksimum 6 tahun. Rata-rata 5,520 tahun dengan standar deviasi sebesar 0,3272. Distribusi jenis kelamin hampir seimbang yaitu laki-laki 47 anak (51,1%) dan perempuan 45 anak (48,9%). Mayoritas ibu bekerja sebanyak 62 orang (67,4%), sedangkan hampir seluruh ayah bekerja sebanyak 90 orang (97,8%). Kondisi ini menunjukkan bahwa anak berasal dari latar belakang keluarga yang beragam yang berpotensi memengaruhi pola pengasuhan dan penggunaan gadget pada anak.

2. Penggunaan gadget pada anak usia 5-6 tahun

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan gadget paling banyak berada pada kategori Sedang sebanyak 31 anak (33,7%), diikuti kategori tinggi sebanyak 31 anak (33,7%), dan rendah sebanyak 30 anak (32,6%). Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar anak usia pra sekolah telah terbiasa menggunakan gadget dalam aktivitas sehari-hari.

3. Perkembangan Bahasa Anak

Perkembangan bahasa anak sebagian besar berada pada kategori normal sebanyak 75 anak (81,5%), kategori suspect sebanyak 15 anak (16,3%), dan kategori untestable sebanyak 2 anak (2,2%). Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas anak memiliki perkembangan bahasa yang baik, namun masih terdapat sebagian anak yang memerlukan perhatian dan stimulasi perkembangan bahasa lebih lanjut.

4. Hubungan Penggunaan Gadget dengan Perkembangan Bahasa Anak

Hasil analisis bivariat menggunakan uji Kendall's Tau-b diperoleh nilai koefisien korelasi $\tau = -0,477$ dengan p-value = 0,001 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan gadget dengan perkembangan bahasa anak usia 5–6 tahun di TK Perwanida Desa Keputran. Nilai korelasi negatif

menandakan hubungan berlawanan arah, yaitu semakin tinggi penggunaan gadget maka perkembangan bahasa anak cenderung semakin menurun. Berdasarkan kriteria kekuatan hubungan, nilai korelasi tersebut termasuk dalam kategori hubungan cukup (moderate), yang berarti penggunaan gadget berkontribusi terhadap perkembangan bahasa anak meskipun bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi.

B. Saran

1. Bagi Guru TK Perwanida Keputran

Guru dapat melakukan evaluasi rutin terhadap penggunaan gadget pada peserta didik di lingkungan sekolah serta merancang kegiatan pembelajaran yang mampu menstimulasi perkembangan bahasa anak, sehingga dampak negatif dari penggunaan gadget dapat diminimalisir.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua melakukan pengawasan dan pendampingan yang lebih aktif saat anak menggunakan gadget, dengan membatasi durasi penggunaan serta memilih konten yang edukatif dan mendukung perkembangan bahasa anak.

3. Bagi Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini

Lembaga dapat menyusun kebijakan terkait penggunaan media digital pada anak usia dini serta mengintegrasikan literasi digital dengan program pengembangan bahasa agar penggunaan gadget tetap berada dalam koridor yang mendukung tumbuh kembang anak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai dasar untuk mengembangkan kajian mengenai dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan bahasa dan sosial anak dalam jangka panjang dengan cakupan responden dan variabel yang lebih luas.